

## ABSTRAK

**Siti Noor Jennah.** NIM. 190101051021. *Manajemen Pendidikan Spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu*, Pembimbing Hj. Isnay Lellya, S.Ag., M.Ag, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Manajemen, Pendidikan, Spiritual.

Jika melihat kualitas dan kondisi pendidikan di zaman sekarang ini dan melihat persoalan yang dihadapi oleh pendidikan, maka hampir semua orang setuju bahwa pendidikan Islam yang dijadikan pedoman untuk pembentukan karakter (akhlak). Dampak globalisasi yang terjadi pada saat ini menjadikan masyarakat Indonesia melupakan karakter. Tata krama, etika, kreatifitas anak mengalami kemerosotan akibat melemahnya pendidikan kebudayaan dan karakter bangsa. Fokus dalam penelitian ini adalah manajemen pendidikan spiritual dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran manajemen pendidikan spiritual di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Desain penelitian dalam penelitian ini adalah desain penelitian dekriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah melalui teknik pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Serta teknik validitas data dan keabsahan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Hidayatullah Desa Sungai Cuka Kecamatan Satui Kabupaten Tanah Bumbu, dalam proses pengelolaan pesantren menerapkan prinsip-prinsip manajemen, dari mulai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk terwujudnya tujuan pesantren yang telah direncanakan dalam visi dan misi. Pondok Pesantren Hidayatullah memiliki program-program yang disusun secara sistematis dan terorganisir, baik dalam proses pembelajaran/pengajian, pengembangan potensi santri, serta kegiatan-kegiatan pesantren yang sifatnya informal.